

INTISARI

PERBEDAAN ANGKA KEJADIAN PENYAKIT DBD DI PUSKESMAS MERGANGSAN DAN PUSKESMAS PLERET BANTUL PERIODE 2010

Arni Muningsih¹, Ircham Machfoedz², Sunarsih³

Latar Belakang: Virus dengue pertama kali ditemukan di Indonesia pada tahun 1968, setiap tahun morbiditas dan mortalitasnya meningkat. Pada tahun 2009 terdapat 158.912 kasus DBD di Indonesia angka ini meningkat dari tahun 2008 yang terdapat 137.469 kasus DBD. penyakit DBD di Kabupaten Kota Yogyakarta dan di Kabupaten Bantul merupakan penyakit yang berbasis lingkungan. pada tahun 2010 di Puskesmas Mergangsan terdapat 68 kasus dan di Puskesmas Pleret 58 kasus, di wilayah kerja puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Pleret masih merupakan daerah endemis DBD.

Tujuan: Mengetahui angka kejadian penyakit DBD di puskesmas Mergangsan dan puskesmas Pleret Bantul periode 2010.

Metode: Jenis penelitian ini adalah induktif (komparatif) dengan pendekatan komparatif yang bersifat *case control*. Sampel diambil dengan tehnik total sampling yaitu seluruh angka kejadian penyakit DBD periode 2010. Analisis menggunakan *t test*.

Hasil: Hasil uji statistik *t test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan angka kejadian penyakit DBD di puskesmas Mergangsan dan puskesmas Pleret. Hasil nilai *t* hitung yaitu 0,553 berada didaerah penerimaan karena nilai *t* tabel 1,717.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan angka kejadian penyakit DBD di puskesmas Mergangsan dan puskesmas Pleret periode 2010 secara bermakna.

Kata kunci: Angka kejadian, DBD

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

ABSTRACT

DIFFERENCE OF THE NUMBER OF OCCURRENCES OF A DISEASE DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN PUSKESMAS MERGANGSAN AND PUSKESMAS PLERET BANTUL THE PERIOD OF 2010

Arni Muningsih¹, Ircham Machfoedz², Sunarsih³

Background: Dengue virus first found in Indonesia in 1968, every year morbidity and mortality increase. In the year of 2009 there were 158.912 dbd case in Indonesia this number increased from in 2008 there are 137.469 DHF cases. DHF in district of a City Yogyakarta and in the county of Bantul is a disease that based the environment. In 2010, in Puskesmas Mergangsan there are 68 cases and in Puskesmas Pleret 58 cases, in the region of work puskesmas mergangsan and puskesmas pleret is still a regional endemis DHF.

Objective: know the number of occurrences of a disease DHF in Puskesmas Mergangsan and Puskesmas Pleret bantul the period of 2010.

Method: a kind of this research is inductive (comparative) with the approach of comparative that is spatially case control. Samples taken with technical total of sampling even all the number of occurrences of a disease DHF the period of 2010. Analysis using t test.

Result: results test t test statistics show there is not a significant difference the number of occurrences of a disease dbd in puskesmas mergangsan and puskesmas pleret. The results of the value of t count namely 0,553 be at the reception because value t a table 1,717.

Conclusions: there is no distinction the number of occurrences of a disease dbd in Puskesmas Mergangsan and Puskesmas Pleret the period of 2010 in a meaningful manner.

Keywords: rate occurrence, DHF

1 Student of STIKES Alma Ata Yogyakarta

2 Lecturer of Stikes Alma Ata Yogyakarta

3 Lecturer of Stikes Alma Ata Yogyakarta